

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pengembangan kemampuan siswa sekolah dasar dalam menguasai kompetensi yang ada pada kurikulum menjadi prioritas utama dalam upaya menghasilkan siswa yang memiliki kecakapan dan kepribadian yang baik. Di sekolah dasar siswa didik dan dilatih untuk mencapai perkembangannya secara optimal. Seorang siswa dikatakan telah mencapai perkembangan secara optimal apabila antara lain memperoleh pendidikan dan prestasi belajar yang sesuai dengan bakat, kemampuan dan minat yang dimilikinya..

Pada tingkat sekolah dasar bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diharapkan dapat dikuasai siswa secara maksimal. Penguasaan terhadap mata pelajaran bahasa Indonesia ini merupakan hal yang sangat prinsipil, karena kemampuan berbahasa Indonesia siswa yang baik akan sangat menentukan kemampuan siswa dalam mempelajari mata pelajaran lain.

Dalam pembelajaran bahasa Indonesia terdapat 4 kemampuan dasar yang perlu dikuasai siswa yaitu menyimak, membaca, menulis dan berbicara. Menentukan pokok pikiran pada paragraf merupakan kemampuan dasar siswa dalam menangkap menganalisis serta memberi respon terhadap suatu yang disimaknya. Kemampuan berbahasa lainnya yang perlu dikembangkan di sekolah dasar adalah kemampuan membaca. Kemampuan membaca ini merupakan kemampuan dasar yang sangat substansial karena menjadi dasar utama dalam pelajaran bahasa Indonesia.

Selanjutnya kemampuan menulis merupakan kemampuan yang harus dimiliki siswa untuk mengungkapkan ide dalam bentuk tulisan. Keterampilan menulis ini sangat diperlukan agar siswa mahir dalam mengungkapkan gagasan – gagasan dalam bentuk tertulis. Di samping ke 3 kemampuan tersebut kemampuan berbicara adalah kemampuan prinsipil lainnya yang harus dimiliki oleh siswa sekolah dasar.

Salah satu bentuk kemampuan yang perlu dikembangkan pada siswa SD adalah kemampuan menulis. Kemampuan menulis sangat diperlukan sebagai upaya untuk mengemukakan sesuatu melalui bahasa tulisan. Untuk dapat menulis dengan baik maka siswa perlu memahami paragraf sebagai bagian yang membentuk karangan secara utuh. Dalam konteks ini siswa perlu memahami bahwa paragraf merupakan pembentuk karangan yang di dalamnya memuat pokok pikiran tertentu yang menghubungkan antar setiap paragraf lainnya sehingga menjadi karangan yang utuh.

Setiap siswa perlu memahami inti atau kata kunci dari setiap paragraf yang ada dalam karangan. Kemampuan tentang kata kunci paragraf sangat diperlukan agar setiap siswa mengetahui inti paragraf yang ditulisnya sehingga kemampuan atas sebuah karangan menjadi sangat baik, kemampuan siswa dalam memahami paragraf dapat dilakukan dengan membaca paragraf secara utuh dan selanjutnya mengidentifikasi kalimat kunci dari paragraf yang menjadi pokok pikiran dari paragraf tersebut.

Kemampuan dalam memahami serta menentukan pokok pikiran atas suatu karangan sangat menentukan kemampuan siswa dalam memahami isi karangan

secara utuh. Oleh karenanya kemampuan ini perlu dilatih secara optimal sehingga siswa memiliki kemampuan yang baik terhadap karangan yang dibacanya.

Berdasarkan pengamatan di SDN 3 Tabongo Kecamatan Tabongo, menunjukan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf belum maksimal. Realitas di lapangan menunjukan bahwa sebagian siswa kelas IV SDN 3 Tabongo belum terlatih dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf. Dari 29 siswa hanya 12 siswa (41.38%) yang memiliki kemampuan rata-rata baik dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf, sedangkan 17 siswa (58.62%) belum dapat menentukan pokok pikiran pada paragraf dengan baik.

Belum maksimalnya kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran contohnya pada paragraf tersebut akan diatasi dengan menggunakan wacana sebagai bahan ajar untuk siswa dalam menentukan pokok pikiran dari suatu paragraf. cara ini dinilai memiliki keunggulan yang dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf. Dalam konteks ini melalui tugas-tugas yang diberikan maka siswa akan terlatih untuk menentukan pokok pikiran pada paragraf sehingga kompetensi atau kemampuannya mengalami peningkatan secara optimal.

Berdasarkan uraian tersebut penulis akan menggunakan sebuah wacana atau karangan yang telah ditentukan guru untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf. Maka dengan ini penelitian ini diformulasikan dengan judul : **Kemampuan Siswa Menentukan Pokok Pikiran Paragraf Berdasarkan Wacana di Kelas IV SDN 3 Tabongo Kecamatan Tabongo.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimanakah kemampuan siswa di kelas IV SDN 3 Tabongo Kecamatan Tabongo dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf berdasarkan wacana”.

1.3 Tujuan Penelitian

Ada pun tujuan dari penelitian ini adalah :

Untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menentukan pokok pikiran paragraf berdasarkan wacana.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1.4.1 Manfaat Untuk siswa

Bagi siswa penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kemampuan menentukan pokok pikiran paragraf berdasarkan wacana sehingga diharapkan mampu memahami isi karangan secara utuh.

1.4.2 Manfaat Untuk Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kompetensi guru dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menentukan pokok pikiran pada paragraf.

1.4.3 Manfaat Untuk Peneliti

Bagi penulis penelitian ini sangat bermanfaat dalam rangka menambah wawasan untuk mengkaji masalah-masalah ilmiah terkait dengan kebahasaan.

Filename: BAB I.docx fitri.docx
Directory: D:\skripsi ipto new\pdf fitri\word
Template: C:\Users\ACER\AppData\Roaming\Microsoft\Templates\Normal.dotm
Title:
Subject:
Author: ACER
Keywords:
Comments:
Creation Date: 7/27/2013 2:54:00 PM
Change Number: 1
Last Saved On: 7/27/2013 2:55:00 PM
Last Saved By: ACER
Total Editing Time: 1 Minute
Last Printed On: 7/27/2013 4:14:00 PM
As of Last Complete Printing
Number of Pages: 5
Number of Words: 829 (approx.)
Number of Characters: 4,729 (approx.)